

PENERAPAN FISIOTERAPI DADA DAN BATUK EFEKTIF PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU DENGAN MASALAH KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF

Aisyah Sulistiara

Abstrak

Tuberkulosis paru adalah penyakit menular yang diakibatkan dari bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Infeksi ini tidak mengenai paru-paru saja, tetapi juga dapat mengenai bagian tubuh lain, seperti tulang, ginjal, dan kelenjar getah bening. Penelitian ini dilakukan untuk menerapkan perawatan pada pasien tuberkulosis paru, dengan fokus pada masalah pembersihan jalan napas yang tidak efektif. Hal ini diatasi melalui penerapan fisioterapi dada dan teknik batuk yang efektif di Rumah Sakit Kota Tangerang Selatan. Metode yang digunakan adalah studi kasus yang melibatkan proses keperawatan dengan meliputi berbagai tahapan yaitu menilai situasi, menentukan diagnosis keperawatan, merencanakan intervensi, melaksanakan prosedur, dan mengevaluasi tindakan. Berdasarkan hasil studi kasus ditemukan tiga diagnosis utama yaitu Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif, Defisit Nutrisi, dan Defisit Pengetahuan. Tindakan keperawatan utama berfokus pada pengelolaan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif dengan penerapan fisioterapi dada dan teknik batuk efektif. Tujuan intervensi adalah untuk membantu mengeluarkan sekret yang tertahan menggunakan teknik seperti postural drainase, perkusi, vibrasi dada, dan latihan batuk efektif. Prosedur ini berlangsung selama 15 hingga 30 menit dan dilakukan 1 hingga 3 kali sehari. Setelah memberikan asuhan keperawatan selama 3 kali 8 jam, hasil menunjukkan peningkatan kemampuan batuk efektif, penurunan produksi lendir, berkurangnya kesulitan bernapas, menurunnya suara napas tambahan berupa ronkhi, peningkatan laju pernapasan, nafsu makan dan frekuensi makan yang lebih baik, serta pemahaman tentang tuberkulosis paru oleh pasien dapat meningkat. Oleh karena itu, penerapan fisioterapi dada dan batuk efektif dinilai mampu dalam mengatasi masalah keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif, yang membantu dalam pengeluaran lendir. Maka Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi petugas kesehatan, layanan rumah sakit, mahasiswa, dan lembaga pendidikan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien Tuberkulosis Paru dengan masalah Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif melalui penerapan fisioterapi dada dan batuk efektif.

Kata Kunci: Asuhan Keperawatan, Batuk Efektif, Bersihan Jalan Napas, Fisioterapi Dada, Tuberkulosis Paru

THE APPLICATION OF CHEST PHYSIOTHERAPY AND EFFECTIVE COUGH IN PULMONORY TUBERCULOSIS PATIENTS WITH INEFFECTIVE AIRWAY CLEARANCE NURSING PROBLEMS

Aisyah Sulistiara

Abstract

*Pulmonary tuberculosis is an infectious disease caused by the bacterium *Mycobacterium tuberculosis*. This infection not only attacks the lungs but can also affect other parts of the body, such as the bones, kidneys, and lymph nodes. This study was conducted to implement care for patients with pulmonary tuberculosis, focusing on the problem of ineffective airway clearance. This is addressed through the implementation of chest physiotherapy and effective coughing techniques at the South Tangerang City Hospital. The method used was a case study involving the nursing process, which includes various stages: assessing the situation, determining the nursing diagnosis, planning interventions, implementing procedures, and evaluating the actions. Based on the results of the case study, three main diagnoses were found: Ineffective Airway Clearance, Nutritional Deficit, and Knowledge Deficit. The main nursing actions focused on managing Ineffective Airway Clearance by implementing chest physiotherapy and effective coughing techniques. The goal of the intervention was to help remove retained secretions using techniques such as postural drainage, percussion, chest vibration, and effective coughing exercises. This procedure lasted 15 to 30 minutes and was performed 1 to 3 times a day. After providing nursing care for 3 times 8 hours, the results showed an increase in the ability to cough effectively, decreased mucus production, reduced difficulty breathing, reduced additional breath sounds in the form of rhonchi, increased respiratory rate, increased appetite and frequency of eating, and increased patient understanding of pulmonary tuberculosis. Therefore, the application of chest physiotherapy and effective coughing is considered capable of overcoming the nursing problem of Ineffective Airway Clearance, which helps expel mucus. Thus, this scientific paper is expected to be a reference for health workers, hospital services, students, and educational institutions in providing nursing care to Pulmonary Tuberculosis patients with Ineffective Airway Clearance problems through the application of chest physiotherapy and effective coughing.*

Keywords: Nursing Care, Effective Cough, Airway Clearance, Chest Physiotherapy, Pulmonary Tuberculosis